

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah dan Penegasan Judul

Tugas seorang guru memang sangat berat, tetapi sangat mulia, karena mengajar adalah suatu pekerjaan yang sangat kompleks. Berhasil tidaknya suatu pelajaran yang diberikan oleh guru tergantung bagaimana cara memberikan suatu pelajaran. Secara umum dapat dikatakan bahwa keberhasilan suatu pembelajaran tergantung kepada guru dan juga anak didik.

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang sadar akan tujuan, dengan demikian tujuan merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam kegiatan pendidikan, karena tidak saja akan memberikan ke arah mana yang akan dituju, tetapi juga memberikan ketentuan yang pasti dalam memilih isi, metode maupun alat evaluasi dalam kegiatan yang dilaksanakan. Tinggi rendahnya derajat seseorang tergantung pada tingkat pendidikannya. Sebagaimana firman Allah SWT di dalam Al-Qur'an surat Al-Mujadillah ayat 11:

فَافْسَحُوا الْمَجَالِسَ فِي تَفْسَحُوا لَكُمْ قِيلَ إِذَا ءَامَنُوا الَّذِينَ يَأْتِيهَا

مِنْكُمْ ءَامَنُوا الَّذِينَ اللَّهُ يَرْفَعُ فَاَنْشُرُوا اَنْشُرُوا قِيلَ وَإِذَا لَكُمْ اللَّهُ يَفْسَحُ

خَيْرٌ تَعْمَلُونَ بِمَا وَاللَّهُ دَرَجَاتٍ الْعِلْمَ أُوتُوا وَالَّذِينَ

Secara umum tujuan pendidikan adalah membawa anak didik kepada tingkat kedewasaa. Artinya, membawa anak didik agar dapat berdiri sendiri (mandiri) di dalam hidupnya di tengah-tengah masyarakat.¹ Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 yang berbunyi :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dalam membentuk watak serta peradaban dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa., bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokrat serta bertanggung jawab.²

Guru sebagai salah satu komponen yang terlibat dalam proses pembelajaran dan bertanggung jawab atas tercapainya tujuan pendidikan. Oleh karena itu, guru harus mengelola proses pembelajaran yang memungkinkan keterlibatan siswa secara optimal.

¹B. Suryo Subroto, *Berbagai Aspek Dasar-Dasar Kependidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), h. 18.

²Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003 Departemen Agama RI, (Jakarta: DIRJEN Kelembagaan Agama Islam), h. 37.

Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang mengajarkan berbagai macam mata pelajaran. Salah satunya adalah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Pendidikan Agama Islam ini mempunyai tujuan membimbing agar anak dapat memahami ajaran agama Islam dan selanjutnya dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam kemampuan materi Pendidikan Agama Islam, strategi mempunyai kedudukan yang sangat signifikan untuk mencapai tujuan. Penerapan strategi yang tepat sangat mempengaruhi pencapaian keberhasilan dalam proses belajar mengajar.

Guru bertanggung jawab sepenuhnya dalam mengatur semua komponen-komponen pembelajaran, yang meliputi tujuan, bahan pelajaran, metode, media, sumber pelajaran dan evaluasi. Sehingga terjalin suatu keterkaitan fungsi-fungsi yang pada akhirnya akan menciptakan kondisi pembelajaran yang efektif. Kondisi yang demikian dapat diciptakan oleh guru dengan cara memilih strategi mengajar yang tepat.

Keberhasilan pembelajaran itu tentunya dipengaruhi banyak faktor sebagai suatu system pengajaran Pendidikan Agama Islam, selain terikat dengan faktor guru, materi, metode, serta alat bantu pengajaran, tentunya juga tidak terlepas dari perencanaan secara menyeluruh serta minat siswa itu sendiri.

Berdasarkan peninjauan awal penulis di lokasi penelitian terhadap siswa kelas I di SMP Negeri 4 Tamban, secara umum dapat dikatakan bahwa upaya guru dalam meningkatkan pembelajaran siswa tentang materi

pembelajaran PAI kurang berjalan dengan baik. Di lapangan masih banyak siswa yang masih belum memahami materi PAI dengan baik dan benar, apalagi menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, suasana belajar juga belum terkondisi dengan baik sehingga menimbulkan rasa bosan dalam diri anak didik.

Demikian pula dengan upaya guru untuk meningkatkan materi pembelajaran PAI pada siswa juga dapat dikatakan masih perlu ditingkatkan. Oleh karena itu, menurut penulis perlu dicari strategi yang tepat untuk meningkatkan pembelajaran pada siswa tentang materi-materi tersebut.

Salah satu strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan pembelajaran pada siswa kelas I di SMP Negeri 4 Tamban tentang materi pembelajaran PAI adalah dengan menggunakan strategi *card sort*.

Untuk lebih memperjelas dan mempermudah pemahaman terhadap judul di atas maka perlu diberikan penegasan judul yaitu hanya terfokus pada materi PAI (Al-Qur'an Hadits) yaitu materi tentang Hukum Bacaan Nun Mati dan Tanwin yaitu Izhar dan Ikhfa (Huruf-Huruf dan Pengertiannya).

Strategi *card sort* adalah kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik klasifikasi, Fakta tentang objek atau mereview ilmu yang telah diberikan sebelumnya. Gerakan fisik yang dominan dalam strategi ini dapat membantu meminimalisir kelas yang kelelahan.³

³Drs. H. Ahmad Saberi, M. Pd, *Strategi Belajar Mengajar Micro Teaching*, (Jakarta: Quantum Teaching, 2005), h. 134.

Strategi *card sort* adalah upaya untuk mengungkapkan daya ingat siswa terhadap materi pelajaran yang telah dipelajari pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi *card sort* ini memiliki ketentuan yaitu:

1. Kartu-kartu tidak diberi nomor urut
2. Kartu-kartu dibuat dalam ukuran yang sama
3. Tidak memberi tanda kode apapun pada kartu-kartu tersebut
4. Kartu-kartu tersebut terdiri dari beberapa bahasan dan dibuat dalam jumlah banyak sesuai dengan jumlah siswa
5. Materi yang ditulis dalam kartu-kartu adalah bahan ajar yang disampaikan kepada siswa.⁴

Penggunaan strategi ini dalam pembelajaran dapat membuat kondisi belajar lebih dinamis dan menyenangkan bagi siswa. Untuk membuktikan bahwa penggunaan strategi *card sort* dapat meningkatkan pembelajaran PAI perlu diadakan penelitian tindakan kelas (PTK).

Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat.⁵

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas (PTK) adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk mengatasi masalah-masalah yang ada dalam proses pembelajaran dan upaya meningkatkan proses

⁴ Hisyam Zaini dkk, Strategi Pembelajaran Active, (Yogyakarta: CTSD Center For Teaching Staf Development UIN Sunan Kalijaga, 2007), h. 52.

⁵ Igak Wardani, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007), h. 14.

serta hasil belajar. Oleh karena itu, penulis tertarik mengadakan penelitian dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul “**UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN PEMBELAJARAN PAI MELALUI STRATEGI *CARD SORT* PADA SISWA KELAS I DI SMP NEGERI 4 TAMBAN KECAMATAN TAMBAN KABUPATEN BATOLA**”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, kondisi yang ada pada saat ini adalah:

1. Kurangnya pemahaman siswa tentang materi PAI
2. Belum ditemukan strategi pembelajaran PAI yang tepat
3. Kurang terkondisinya suasana belajar sehingga menimbulkan kebosanan pada anak didik
4. Minat siswa untuk meningkatkan pemahaman tentang materi pembelajaran PAI masih kurang.

C. Rumusan Masalah

Dengan pedoman latar belakang penelitian yang dikemukakan diatas maka masalah pokok dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana upaya guru dalam meningkatkan pembelajaran PAI melalui strategi *Card sort* pada siswa kelas I di SMP Negeri 4 Tamban Kecamatan Tamban Kabupaten Batola?

2. Apakah dengan strategi *Card sort* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran PAI pada siswa kelas I di SMP Negeri 4 Tamban Kecamatan Tamban Kabupaten Batola?

D. Cara Memecahkan Masalah

Metode pemecahan masalah yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu strategi *Card sort*. Melalui strategi ini diharapkan dapat meningkatkan pembelajaran pada siswa tentang materi pembelajaran PAI di SMP Negeri 4 Tamban Kecamatan Tamban Kabupaten Batola.

E. Hipotesis Tindakan

Penelitian ini direncanakan terbagi ke dalam tiga siklus, setiap siklus dilaksanakan melalui prosedur perencanaan (*planing*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observation*) dan refleksi (*reflecting*). Melalui tiga siklus tersebut dapat diamati meningkatkan pemahaman siswa tentang materi pembelajaran PAI pada siswa kelas I di SMP Negeri 4 Tamban Kecamatan Tamban Kabupaten Batola.

Dengan demikian dapat dirumuskan hipotesis tindakan sebagai berikut:

1. Dengan diterapkannya strategi *card sort* dapat meningkatkan pembelajaran pada materi PAI pada siswa kelas I di SMP Negeri 4 Tamban Kecamatan Tamban Kabupaten Batola.

2. Dengan diterapkannya strategi *card sort* dapat meminimalisir kejenuhan siswa pada materi pembelajaran PAI.

F. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini antara lain::

1. Guru dapat meningkatkan pembelajaran PAI melalui strategi *card sort* pada siswa kelas I di SMP Negeri 4 Tamban Kecamatan Tamban Kabupaten Batola.
2. Dengan strategi *card sort* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran PAI pada siswa kelas I di SMP Negeri 4 Tamban Kecamatan Tamban Kabupaten Batola.